

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pembangunan akan berhasil dengan efektif apabila di satu pihak ada fasilitas, kemudahan-kemudahan dan sistem pelayanan yang disediakan pemerintah dan di lain pihak ada partisipasi aktif seluruh masyarakat. Peran aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan harus lebih ditingkatkan, merata dan berkualitas dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan, maupun dalam menikmati hasil pembangunan itu sendiri (*Tim Penggerak PKK Pusat, 2010*).

Kondisi keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai arti yang besar dalam proses pembangunan karena merupakan barometer bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk membina masyarakat secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, maka dibentuk gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (*Tim Penggerak PKK Pusat, 2010*).

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Mekanisme gerakan yang dilakukan

dikelola dan dilaksanakan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) di setiap jenjang yang bekerja sama dengan beberapa pihak atau instansi tertentu (*Tim Penggerak PKK Pusat, 2010*).

Untuk mewujudkan tujuan gerakan PKK tersebut Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki 10 Program Pokok. Adapun kesepuluh program tersebut adalah: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat. Dalam melaksanakan program ini setiap ibu-ibu rumah tangga dibina oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para ibu rumah tangga dalam membangun keluarga yang sehat dan sejahtera (*Tim Penggerak PKK Pusat, 2010*).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga sehat merupakan salah satu tujuan dilakukannya pembinaan terhadap Ibu PKK. Menurut Siti Hasanah (2009) untuk menciptakan keluarga yang sehat salah satu yang harus diperhatikan adalah penyelenggaraan makan dalam keluarga. Melalui makanan yang disajikan dan dikonsumsi dalam keluarga dapat menentukan kondisi kesehatan keluarga.

Sebagai penyelenggara makan sehari-hari untuk keluarga seorang ibu rumah tangga harus memiliki pengetahuan, wawasan, sikap, dan keterampilan yang cukup dalam menyediakan makanan untuk keluarga. Dimana orang yang berperan dalam menentukan pengambilan keputusan dalam asupan gizi untuk

keluarga setiap harinya adalah ibu rumah tangga, sehingga pendidikan pada pihak ini mutlak diperlukan. Hal itu seperti yang diungkapkan Pranaji (1992) “ Baik buruknya kualitas gizi dari makanan yang dikonsumsi oleh keluarga sangat berhubungan erat dengan pengetahuan gizi ibu”. Agar makanan yang telah disediakan dapat dikonsumsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan keluarga maka diperlukan adanya pemahaman terhadap penataan dan penyajian makanan.

Menata dan menyajikan makanan merupakan salah satu bagian dalam penyelenggaraan makan sehari-hari dalam keluarga. Penyelenggaraan makan meliputi tiga aspek yaitu: pemilihan bahan makanan yang terdiri dari makanan sumber energi/ karbohidrat, makanan sumber lemak, makanan sumber protein, makanan sumber vitamin dan mineral termasuk diantaranya penyiangan dan pencucian sayuran, buah-buahan dan umbi-umbian, penyiangan ikan, dan membersihkan daging; pengolahan bahan makanan yang terdiri dari teknik memasak yang tepat dan; penyajian makanan yang terdiri dari cara menata dan menyajikan hidangan termasuk garnish atau hiasan pada makanan dan alat hidang yang digunakan sehingga makanan terlihat lebih menarik. Untuk itu dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga mengenai penataan dan penyajian makanan dalam keluarga serta pengenalan tentang perlunya memperhatikan konsumsi pangan dalam keluarga maka diadakan penyuluhan dan pelatihan mengenai hal tersebut.

Beberapa kegiatan pelatihan yang sering dilakukan di PKK adalah penyuluhan atau pelatihan tentang bagaimana menyajikan makanan yang sehat untuk keluarga, yakni mulai dari pemilihan bahan makanan, teknik pengolahan

makanan, dan tata cara menyajikan makanan yang baik dan menarik serta pengetahuan tentang gizi keluarga. Selain itu Ibu PKK juga dibina untuk memanfaatkan lingkungan rumah untuk dijadikan sebagai apotek hidup guna mendukung penyediaan makanan sehat untuk keluarga. Dengan diadakannya pembinaan mengenai penataan dan penyajian makanan terhadap Ibu-ibu PKK maka diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam keluarga sehingga tujuan menciptakan keluarga dapat tercapai dengan baik (*Tim Penggerak PKK Pusat, 2010*).

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di Desa Sitinjo merupakan salah satu PKK yang cukup aktif dalam melakukan berbagai kegiatan PKK. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sitinjo yaitu Ibu Hotma Darwin Kudadiri menyebutkan bahwa PKK Desa Sitinjo telah sering mendapat pembinaan berupa: penyuluhan dan pelatihan mengenai penyelenggaraan makanan termasuk bagaimana memenuhi kebutuhan gizi, tata cara menyajikan makanan dan bagaimana menciptakan makanan yang bervariasi serta bergizi cukup. Dengan diadakannya pelatihan atau penyuluhan ini diharapkan setiap Ibu PKK yang ada di Desa Sitinjo dapat mengaplikasikannya dalam keluarga sehari-harinya. Namun pada kenyataannya sesuai dengan observasi, baik berupa pengamatan dan wawancara terhadap beberapa Ibu PKK yang sudah dibina ternyata penyajian makanan sehari-hari untuk keluarga yang dilakukan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul:
“Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu PKK dengan Pengetahuan Menata dan Menyajikan Makanan Sehari-Hari dalam Keluarga di Desa Sitinjo ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendidikan Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Sitinjo ?
2. Bagaimana pengetahuan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam menata dan menyajikan makanan sehari-hari dalam keluarga?
3. Apakah semakin tinggi pendidikan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) maka semakin baik pula penataan dan penyajian makanan sehari-harinya dalam keluarga?
4. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dengan pengetahuan dalam menata dan menyajikan makanan sehari-hari keluarga?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mungkin akan muncul dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan ini diperlukan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda. Maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga).
2. Pengetahuan menata dan menyajikan makanan sehari-hari oleh Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam keluarga.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan tingkat pendidikan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Sitinjo.
2. Bagaimana pengetahuan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam menata dan menyajikan makanan sehari-hari dalam keluarga.
3. Apakah terdapat hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dengan pengetahuan menata dan menyajikan makanan sehari-hari dalam keluarga.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan tingkat pendidikan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Sitinjo.
2. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam menata dan menyajikan makanan sehari-hari keluarga.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Pendidikan ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dengan kemampuan menata dan menyajikan makanan sehari-hari dalam keluarga.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pelaksanaan penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Sebagai bahan masukan bagi Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Sitinjo dalam menata dan menyajikan makanan sehari-hari dalam keluarga.
3. Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penataan dan penyajian makanan sehari-hari dalam keluarga.
4. Sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak yang membutuhkan.